

ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN PADA PERUSAHAAN DI BIDANG JASA TOUR & TRAVEL BERDASARKAN PSAK 72

Dibuat untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Akuntansi Keuangan 2



Oleh :

Nabilah Putri Edwina (2010112127)

Nisa Uzzahron Nabila (2010112128)

Mikail Rizki Heryawan (2010112130)

Inditha Nurhaqi Abdillah (2010112131)

Gavriel Tiopan (2010112136)

Khansa Namira Putri (2010112137)

Dimas Aryo Kusumo (2010112147)

Dosen Pengampu :

Drs. Panubut Simorangkir, Ak., M.M., C.A

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

ABSTRAK

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merupakan penghasilan entitas yang timbul dari aktivitas normal entitas berdasarkan kesepakatan antara entitas kepada pelanggan. Pengakuan pendapatan tersebut diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 72 yang memuat pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak pelanggan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pengakuan atas pendapatan pada perusahaan jasa yang bergerak di bidang *tour & travel*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pernyataan yang tercantum dalam PSAK nomor 72, perusahaan yang bergerak pada bidang *tour & travel* mengakui pendapatan atas operasi perusahaan pada saat telah mengantarkan para pelanggan ke lokasi tujuan pelanggan.

Kata kunci : Pengakuan pendapatan, PSAK 72, *tour & travel*

ABSTRACT

Revenue from contracts with customers is entity income arising from an entity's normal activities under an agreement between an entity and a customer. The recognition of such income is regulated in the Statement of Accounting Standards (PSAK) number 72 which contains the recognition, measurement, presentation, and disclosure of customer contracts. The purpose of this research is to find out how to apply recognition of revenue to service companies engaged in the field of tour & travel. This research uses qualitative methods. The results showed that based on the statement stated in PSAK number 72, companies engaged in the field of tour & travel recognize revenues for the company's operations when it has delivered customers to the customer's destination location.

Keywords : Revenue recognition, PSAK 72, *tour & travel*

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta karunia-Nya kami berhasil menyelesaikan tugas untuk mata kuliah akuntansi keuangan 2 yang kami beri judul “Analisis Pengakuan Pendapatan pada Perusahaan di Bidang Jasa Tour & Travel Berdasarkan PSAK 72”. Kami menyadari bahwa hasil karya tulis ilmiah kami belum sepenuhnya benar dan sempurna karena keterbatasan kemampuan yang kami miliki, baik materi, penulisan, maupun sistematika pembahasannya. Oleh karenanya, kami menerima segala bentuk kritik dan masukan yang membangun dari para pembaca guna memperbaiki karya tulis ilmiah ini maupun karya tulis ilmiah kami kedepannya.

Dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini, kami sebagai penulis mendapatkan masukan, bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan kali ini kami ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
2. Ibu Dr. Dianwicakasih Arieftiara, SE., Ak., M.Ak., CA., CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
3. Bapak Drs. Panubut Simorangkir, Ak., M.M., C.A selaku Dosen Pengampu Mata Kuliah Akuntansi Keuangan 2
4. Kedua orangtua kami yang senantiasa mendampingi serta menyemangati kami dalam proses perkuliahan

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor bisnis *travel* memang berkembang pesat dalam beberapa tahun yang lalu. Bisnis *travel* mempunyai makna, yaitu usaha yang berfokus pada seseorang atau suatu pihak dalam perjalanan ke suatu tempat. Artinya seluruh pendapatan yang didapat oleh perusahaan pada sektor bisnis *travel* dari kegiatan operasionalnya didapat saat memberikan jasa perjalanan ke suatu tempat. Pendapatan tersebut nantinya akan mempengaruhi laba/rugi perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan.

Akuntansi untuk penyajian pendapatan perusahaan diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 72. Tidak hanya penyajian, PSAK 72 juga mengatur untuk pengakuan, pengukuran, serta pengungkapan kontrak pelanggan untuk pendapatan perusahaan. Oleh karenanya, perusahaan harus menjunjung tinggi penerapan atas PSAK 72 dalam penyajian pendapatannya.

Diperlukan analisa yang tepat dan juga handal untuk mengetahui apakah pengakuan pendapatan perusahaan disajikan dengan benar sesuai standar akuntansi yang berlaku. Karena apabila perusahaan salah dalam melakukan pengakuan pendapatannya, maka akan berdampak langsung kepada laporan keuangan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pengakuan atas pendapatan perusahaan sektor *tour & travel* berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 72 serta penyajiannya dalam laporan keuangan pada laporan laba rugi perusahaan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan utamanya menjual dan menyediakan produk berupa jasa. Perbedaan antara proses aktivitas dan produk yang dihasilkan juga membedakan antara *billing cycle* perusahaan jasa dan *billing cycle* perusahaan dagang dan/atau perusahaan manufaktur. Contoh bisnis perusahaan jasa antara lain jasa transportasi, jasa pariwisata, jasa kesehatan, jasa pendidikan, dan lain sebagainya.

Pendapatan

Secara sederhananya pada bidang akuntansi, pendapatan merupakan penghasilan dari pada individu atau entitas bisnis, dimana penghasilan ini didapat atau bersumber dari kegiatan atau operasi normal perusahaan. Secara lebih ringkasnya lagi penghasilan *core business* perusahaan atau entitas yang ada. Melalui kegiatannya sendiri pendapatan terbagi menjadi tiga yang dimana pada perusahaan jasa pendapatan didapatkan atas operasi jasa yang dilakukan kepada klien atau *customer*. Sedangkan pada perusahaan retail, pendapatan dihasilkan dari penjualan akan barang yang menjadi pokok operasi perusahaan. Kemudian, pada perusahaan manufaktur pendapatan dihasilkan dari kegiatan mengolah barang mentah menjadi barang jadi kemudian dijual. Menurut Sugiri, pendapatan merupakan peningkatan aktiva lain sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban yang dimiliki (biasa dalam bentuk jasa) dari pembuatan barang, jasa, atau segala aktivitas yang dimana menjadi operasi utama dari suatu perusahaan.

Pada literatur lain dikatakan bahwa pendapatan merupakan arus masuknya aktiva atau penyelesaian dari suatu kewajiban serta penyerahan dari pada produksi barang, pemberian barang, pemberian jasa, dan aktivitas untuk pencarian laba yang dimana menjadi aktivitas atau operasi utama suatu entitas bisnis atau perusahaan selama satu periode (satu tahun). Pendapatan salam satu periode

biasanya ditentukan secara sendiri terlepas dari pada beban dengan cara menerapkan prinsip pengakuan pendapatan.

Pendapatan sendiri juga memiliki beberapa karakteristik yang dimana untuk mengkategorikan pendapatan. Berikut merupakan beberapa karakteristik dari pada pendapatan:

1. Aliran Masuk Kas

Pendapatan merupakan aliran masuknya kas pada entitas bisnis atau perusahaan yang sudah terjadi atau yang akan terjadi nantinya. Meningkatnya pelbagai aktiva meliputi kas, klaim kepada pelanggan, barang atau jasa yang diterima, dan meningkatnya nilai suatu produk akibat aktivitas produksi.

2. Penyelesaian suatu kewajiban

Pendapatan memiliki karakteristik yang dimana pendapatan merupakan penyelesaian dari suatu kewajiban yang dimiliki perusahaan seperti penyerahan barang kepada klien atau kostumer yang sebelumnya telah melakukan pembayaran kepada perusahaan terkait barang atau jasa tersebut.

3. Kegiatan utama perusahaan (operasi utama)

Pendapatan memiliki karakteristik yang terpenting yaitu merupakan kegiatan atau operasi utama dari suatu perusahaan atau entitas bisnis yang ada. kegiatan utama ini bisa dibidang kegiatan yang dilakukan sehari-hari perusahaan untuk menambah kas, ekuitas, keuntungan perusahaan agar perusahaan tersebut dapat terus berjalan. maka dari itu pendapatan bisa diklasifikasikan dari kegiatan perusahaan dalam menjual barang produksi atau barang retail untuk mengambil keuntungannya (perusahaan manufaktur dan retail).

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan adalah salah satu elemen terpenting dari laporan keuangan, tetapi masalah utama akuntansi pendapatan adalah memutuskan kapan harus mencatat pendapatan. Pengakuan pada dasarnya adalah proses pencatatan suatu pos keuangan dan melaporkannya pada akhir periode akuntansi sebagai salah satu elemen di laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat penjelasan yang sistematis dan faktual, gambaran tentang fakta, ciri-ciri, dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan pengakuan pendapatan perusahaan jasa *tour & travel* sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

BAB III PEMBAHASAN

Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa *tour & travel* umumnya menyediakan layanan kepada masyarakat untuk melakukan perjalanan dinas maupun perjalanan wisata. Produk dan layanan yang diperjual yaitu tiket transportasi darat, laut, dan/atau udara untuk perjalanan dalam negeri dan perjalanan luar negeri.

Berdasarkan PSAK 72 dimana menjabarkan mengenai pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, menyatakan bahwa ada lima analisis transaksi berdasarkan kontrak jika pada entitas bisnis akan menentukan pengakuan pendapatan yaitu, Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan,

Mengidentifikasi Kewajiban Pelaksanaan, Menentukan harga transaksi, Mengalokasikan Harga Transaksi terhadap Kewajiban Pelaksanaan, Mengakui Pendapatan ketika entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan

Perusahaan bidang jasa *tour & travel* mencatat kontrak dengan pelanggan dalam ruang lingkup pernyataan pihak perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan jasa yang diberikan dan pelanggan berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku di perusahaan, terdapat hak yang jelas bagi perusahaan dan bagi pelanggan, jangka waktu pembayaran diberikan oleh perusahaan dengan estimasi tertentu, terdapat kesepakatan atas substansi komersial.

Kontrak yang dinegosiasikan untuk jasa *tour and travel* merupakan paket antara jasa akomodasi dengan jasa transportasi. Imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan dibayarkan sesuai pada harga yang ditawarkan oleh perusahaan. Maka kontrak yang dilakukan bersifat kontrak tunggal, bersifat tidak dapat dibedakan.

Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan

Perusahaan mengevaluasi barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan dan mengidentifikasi setiap janji untuk ditransfer ke pelanggan sebagai kewajiban pelaksanaan baik suatu barang atau jasa yang dapat dibedakan atau memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Untuk perusahaan jasa pada bidang *tour & travel*, kewajiban pelaksanaan perusahaan ialah menyediakan jasa transportasi dan akomodasi kepada para pelanggan serta pelayanan tambahan untuk paket-paket tambahan yang diberikan oleh perusahaan.

Menentukan harga transaksi

Dalam menentukan harga transaksi, perusahaan menyesuaikan harga yang ditawarkan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti jenis transportasi, jenis akomodasi, prasarana yang diberikan, jenis layanan, dan lain sebagainya termasuk jarak tempuh yang dibutuhkan. Perusahaan akan mengenakan tarif yang bervariasi untuk mendapat keuntungan serta memberikan pelayanan yang baik kepada para pelanggan sesuai dengan kewajiban pelaksanaan di dalam kontrak dengan pelanggan.

Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan

Setelah disepakati harga transaksi dengan pelanggan dan menerima pembayaran, perusahaan *tour & travel* kemudian mengalokasikan pembayaran yang diterima pada segala keperluan yang dibutuhkan oleh pelanggan sebagai kewajiban pelaksanaan oleh perusahaan. Berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku, pada saat ini pembayaran yang diterima masih merupakan sebuah utang bagi perusahaan.

Mengakui pendapatan ketika entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan

Sesuai dengan PSAK 72, sebuah perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) memenuhi kewajiban kinerjanya dengan menukarkan barang atau jasa yang dijanjikan (aset) kepada pelanggan. Aset ditransfer ketika pelanggan memperoleh kendali atas aset (atau sejauh itu).

Pada awal kontrak perusahaan *tour & travel* umumnya menentukan penyelesaian kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu, yaitu setelah pelanggan telah sampai ke lokasi yang ingin dituju dan telah memanfaatkan segala fasilitas transportasi dan akomodasi. Maka perusahaan akan mengakui pendapatannya setelah menyelesaikan segala kewajibannya terhadap pelanggan.

PENUTUP

Kesimpulan

Apabila ditinjau berdasarkan PSAK 72, perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang jasa *tour & travel* mengakui kontrak dengan pelanggan dengan kontrak tunggal. Kewajiban pelaksanaan

perusahaan atas kontrak tersebut menyediakan seluruh akomodasi dan jasa transportasi yang telah disepakati bersama pelanggan. Kemudian pelanggan akan membayarkan harga transaksi sesuai dengan kontrak yang disepakati dan pembayaran tersebut oleh perusahaan jasa *tour & travel* akan dimanfaatkan untuk memenuhi segala yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan perusahaan. Setelah memenuhi segala kewajiban pelaksanaan perusahaan, maka perusahaan baru dapat mengakui pembayaran dari pelanggan sebagai pendapatan dari kegiatan operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Habibillah, L. (2010). *ANALISIS PENGAKUAN DAN PENCATATAN PENDAPATAN PADA PT SNEPAC TOUR AND TRAVEL*.
- Hardani. Ustiawaty, J. A. H. (2017). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue April).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016, November). ED PSAK 72: PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN. PSAK.
- Mulyaningsih, S. (2016). *ANALISIS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK NO.23 PADA PT. MENSA BINA SUKSES MEDAN*. May, 31–48.
- Palullungan, J., Warongan, J. D., & Latjandu, L. D. (2021). *ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NOMOR 72 PADA PT . FAVORA RAJA MAYA REVENUE RECOGNITION ANALYSIS BASED ON ACCOUNTING STANDARD STATEMENT NO . 72 IN PT . FAVORA RAJA MAYA*. *EMBA*, 9(72), 1494–1502.
- Rahayu, R. P., & Alfian, N. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Serta Pengaruh Terhadap Laporan Keuangan Pada Perusahaan Mideast Tour and Travel Pamekasan. *Makro: Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 40–52. <https://doi.org/10.36467/makro.2018.03.01.03>
- Rizal, H. R., Suhartati, T., & Nuraeni, Y. (2020). *Dampak Pengakuan Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Diterapkan Psak 72 Dalam Laporan Keuangan Pt. X*. 7(1), 1243–1252. <https://doi.org/10.32722/acc.v7i1.2837>
- Setiawan, R. (2021). *ANALISIS KESEJAHTERAAN PEMILIK USAHA TRAVEL JASA ANGKUTAN ANTAR KOTA DALAM PROVINSI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA JAMBI*.
- Ukhti Khairati. (2018). *PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PENDAPATAN PADA PT AULIYA TOUR & TRAVEL MEDAN BERDASARKAN PSAK NO. 23* (Vol. 151, Issue 2).
- YULIANIS, F., SETIAWAN, P., & NISRA, J. S. (2020). *ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN TIKET ANGKUTAN KOTA PADANG (STUDI KASUS UPT TRANS PADANG)*. *Ensiklopedia Social Review*, 2(2), 180–193. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>